

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Novi Damayanti^{*}, Nur Fitriayu Mandasari², Wulan Ayuandiani³, Novia Sandra Dewi⁴, Arlistria Muthmainnah⁵, Irawati⁶

¹ Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sulawesi Barat

²³⁴⁵⁶ Fakultas Ekonomi, Universitas Sulawesi Barat

¹Corresponding author's email: novidmynt09@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the effect of working capital turnover and inventory turnover on profitability in food and beverage subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. So that this research variable consists of 2 (two) independent variables, namely working capital turnover and inventory turnover and the dependent variable is profitability. This research is a type of quantitative descriptive research. The population in this study are food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. This research was tested with multiple linear regression analysis, t test, F test and coefficient of determination test. The sample used was 10 companies with 5 periods so that the total sample used was 50 samples obtained using purposive sampling technique. Data analysis was carried out using SPSS 23. The results of the research with in this study can be concluded that working capital turnover has a negative and insignificant effect on profitability, inventory turnover has a positive and significant effect on profitability, and working capital turnover and inventory turnover simultaneously affect the profitability of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Operating Cost Budget; Cash Budget; Financial Performance.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menegetahui pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sehingga variabel penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel independen yaitu perputaran modal kerja dan perputaran persediaan serta variabel dependennya yaitu profitabilitas. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Penelitian ini di uji dengan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Sampel yang digunakan adalah 10 perusahaan dengan 5 periode sehingga total sampel yang digunakan adalah 50 sampel yang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposiv sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian dengan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan perputaran modal kerja dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Perputaran Modal Kerja; Perputaran Persediaan dan Profitabilitas; Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. Pendahuluan

Perekonomian di Indonesia telah banyak mengalami perkembangan yang begitu pesat sehingga menimbulkan persaingan yang semakin ketat antar perusahaan dengan demikian perusahaan dituntut untuk mampu menyesuaikan diri terhadap kondisi perusahaan yang tengah terjadi di dalam perusahaan. Setiap perusahaan yang melakukan aktifitas bisnis pasti bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba sebanyak-banyaknya agar mampu bertahan hidup dan bersaing dengan perusahaan yang lain. Dengan demikian perusahaan harus mampu mengelola dan mengatur aktivitas perusahaan dengan baik.

Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu di dalam dunia bisnis disebut juga dengan profitabilitas. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan semakin baik dan akan berdampak positif bagi perusahaan karena dapat meningkatkan nilai perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor baru untuk berinvestasi. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan, digunakan sebagai tolak ukur suatu perusahaan yang dikatakan baik atau tidak-nya tergantung bagaimana pemimpin perusahaan mengelola perusahaannya, oleh karena itu perusahaan harus mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan, diantaranya adalah perputaran modal kerja dan perputaran persediaan.

Pentingnya modal kerja bagi perusahaan mengharuskan manajemen perusahaan memiliki kemampuan untuk bisa mengelola dengan baik modal kerja demi perkembangan dan keberlangsungan hidup perusahaan. Pengelolaan modal kerja yang tepat secara efektif dan efisien dapat meningkatkan laba perusahaan, karena semakin besar jumlah modal kerja dan semakin tinggi perputaran modal kerja maka akan semakin tinggi pula pendapatan yang akan didapatkan oleh perusahaan, dengan tersedianya modal kerja yang cukup perusahaan akan mampu mengelola kegiatan operasional dengan baik sehingga tujuan perusahaan bisa tercapai dan terus meningkat. Persediaan modal kerja harus cukup jumlahnya atau dalam artian harus mampu membiayai pengeluaran atau operasional perusahaan sehari-hari. Untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan dapat diukur dari tingkat perputaran modal kerja.

Selain perputaran modal kerja, perputaran persediaan juga merupakan salah satu komponen yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Penjualan persediaan yang minim akan berpengaruh terhadap menurunnya tingkat penjualan. Oleh sebab itu barang harus seimbang dengan tingkat penjualan. Dengan perputaran persediaan, jalannya operasi perusahaan akan lebih mudah untuk memproduksi dan mendistribusikan barang kepada konsumennya.

Semakin tinggi perputaran persediaan akan semakin baik karena itu berarti menunjukkan penjualan yang tinggi dan pendapatan tinggi, sebaliknya jika perputaran persediaan rendah menunjukkan penjualan yang lemah sehingga mengakibatkan resiko rusaknya persediaan yang akan menurunkan harga jual suatu barang sehingga dapat menurunnya laba atau pendapatan yang akan berdampak pada menurunnya profitabilitas suatu perusahaan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
2. Apakah perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
3. Apakah perputaran modal kerja dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

Please Put the Title of the Paper in this Line with Capitalize Each Words.

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode data kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian yang dikumpulkan peneliti berupa angka, data angka-angka tersebut kemudian diolah menggunakan metode pengujian statistik. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel, menganalisis data serta menguji teori yang telah ada sebelumnya apakah sesuai dengan yang sebenarnya atau terdapat kekeliruan. (Harmoko, 2022)

Pendekatan deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang sedang diteliti. (Ramdhan, 2021)

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 33 perusahaan pada tahun 2018-2022.

Sampel adalah objek yang diobservasi yang merupakan bagian dari populasi atau objek penelitian, dengan tujuan memperoleh gambaran mengenai seluruh objek. Pada penelitian ini untuk menentukan pemilihan sampel, peneliti menggunakan metode purposive sampling yang artinya sebagai pemilihan sampel yang didapat secara sistematis atau berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu.

Faktor-faktor dalam penelitian ini adalah:

- a. Perputaran modal kerja adalah rasio yang mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan modal kerja (aset lancar dikurangi hutang lancar) untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini menunjukkan seberapa sering modal kerja perusahaan “berputar” atau digunakan kembali dalam satu periode tertentu.
- b. Perputaran persediaan adalah sebuah rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien perusahaan mengelola persediaannya. Rasio ini menunjukkan berapa kali persediaan perusahaan dijual dan diganti dalam suatu periode tertentu.
- c. Profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan pada tahap pertama penelitian. Uji normalitas bertujuan untuk menguji data yang akan digunakan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yang bisa dikatakan layak untuk diolah adalah yang memiliki nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.10848001
Most Extreme Differences	Absolute		.106
	Positive		.106
	Negative		-.071
Test Statistic			.106
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil pada uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov) di atas menggunakan SPSS 23, maka diketahui hasil nilai signifikansi sebesar 0,20. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai residual standarisasi berdistribusi normal karena $0,20 > 0,05$

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah terjadi interkorelasi atau hubungan yang kuat antara variabel independent atau variabel bebas (X). Model regresi yang dikatakan baik ditandai dengan tidak terjadi adanya interkorelasi atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Untuk melihat gejala multikolinearitas bisa dengan menggunakan metode *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas yaitu jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* $< 10,00$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.977	1.610		4.954	.000		
Perputaran Modal Kerja	-.142	.097	-.201	-1.470	.148	.998	1.002
Perputaran Persediaan	.496	.228	.298	2.177	.035	.998	1.002

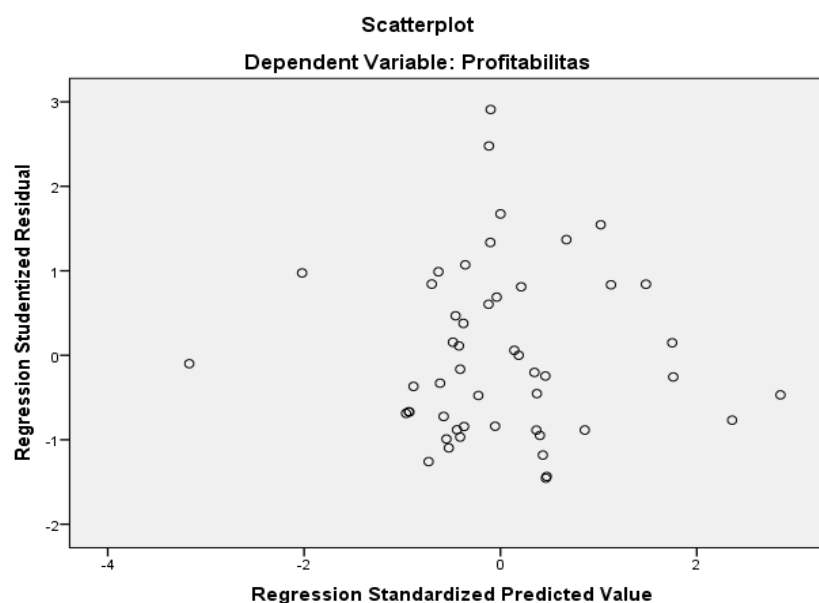
a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: SPSS 23 (2024)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang diperoleh dari bantuan SPSS 23 di atas diketahui nilai *Tolerance* pada Perputaran modal kerja dan perputaran persediaan yaitu $0,99 > 0,10$. Sedangkan pada nilai VIF perputaran modal kerja dan perputaran persediaan yaitu $1 < 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual di satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan bantuan SPSS 23 di atas, diketahui bahwa hampir semua titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam penelitian.

Jadi, menurut hasil pengujian asumsi klasik, dapat diambil kesimpulan bahwa regresi linier berganda yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat dikatakan baik, dimana hasil pengujian dari semua data yang ada telah memenuhi kriteria dalam penelitian.

d. Uji t (parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas atau independen secara individual berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat atau dependen. Uji t (uji parsial) digunakan untuk membuktikan apakah variabel bebas berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat secara individual (parsial).

Tabel 3. Uji t (Parsial)**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.977	1.610		4.954	.000
Modal Kerja	-.142	.097	-.201	-1.470	.148
Persediaan	.496	.228	.298	2.177	.035

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber: SPSS 23 (2024)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.8 maka dapat disimpulkan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara parsial yaitu sebagai berikut:

- a) Variabel Perputaran Modal Kerja (X1)
Diketahui variabel perputaran modal kerja memiliki nilai signifikansi sebesar ($0,148 > 0,05$) dan nilai t hitung ($-1,470 < t \text{ tabel } 1,677$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menyebabkan perputaran modal kerja memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
- b) Variabel Perputaran Persediaan (X2)
Diketahui variabel perputaran persediaan memiliki nilai signifikansi pengaruh terhadap Y sebesar ($0,03 < 0,05$) dan nilai t hitung ($2,177 > t \text{ tabel } 1,677$), sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

e. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh terhadap variabel Y. Penelitian ini menguji model penelitian apakah perputaran modal kerja dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel. Jika Fhitung $>$ Ftabel, maka dapat dikatakan variabel X1 dan X2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y dan jika Fhitung $<$ Ftabel, maka dikatakan variabel X1 dan X2 secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	116.554	2	58.277	3.312	.045 ^b
Residual	827.101	47	17.598		
Total	943.654	49			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

b. Predictors: (Constant), Persediaan, Modal Kerja

Menurut tabel uji F di atas diperoleh hasil uji hipotesis secara simultan dari hasil perhitungan didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 3,312 dan F_{tabel} yang diperoleh dari distribution $F_{tabel} = F$ (jumlah variabel ; jumlah sampel – 2) > $F_{tabel} (2 ; 48) = 3,191$. Dari perhitungan tersebut maka diperoleh nilai F_{tabel} yaitu 3,191.

Berdasarkan nilai-nilai yang telah didapatkan, maka uji F yaitu $F_{hitung} > F_{tabel} = (3,312 > 3,191)$ atau signifikansi $F < 5\%$ ($0,04 < 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

f. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.449	1.67663

a. Predictors: (Constant), Persediaan, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,472 atau 47%. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 47% variasi profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel perputaran modal kerja dan perputaran persediaan. Sedangkan sisanya sebesar 53% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

2. Pembahasan

a. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil pengolahan data perhitungan koefisien regresi dan nilai signifikan uji t dengan menggunakan bantuan program SPSS 23, dilihat pada pengujian uji t tabel koefisien modal kerja memiliki nilai sig sebesar $0.148 > 0,05$ berdasarkan hasil penelitian dengan taraf signifikan 0,05, adapun nilai t hitung sebesar $-1,470 < t_{tabel} 1,677$, hasil tersebut berarti perputaran modal kerja memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H1) dalam penelitian ini ditolak yang artinya perputaran modal kerja tidak memiliki kontribusi yang besar dalam profitabilitas. Modal kerja sangat penting bagi perusahaan, manajer keuangan harus dapat merencanakan dan mengelola dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan atau kekurangan dana hal tersebut akan mempengaruhi tingkat profitabilitas

perusahaan. Perputaran modal kerja harus terjadi dalam jangka waktu yang relatif pendek, sehingga modal kerja yang ditanamkan cepat kembali. Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja yang dicapai perusahaan, maka akan semakin memberi dampak pada laba perusahaan.

b. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel koefisien uji t, diketahui bahwa variabel perputaran persediaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,03 yang artinya $< 0,05$ berdasarkan hasil analisis dengan taraf signifikansi 0,05. yang artinya perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian diperoleh hasil bahwa Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H2) dalam penelitian ini di terima yang artinya perputaran persediaan memiliki kontribusi yang besar dalam profitabilitas. Perputaran persediaan merupakan rasio efisiensi yang menunjukkan seberapa efektif persediaan yang bisa dikelola oleh perusahaan, rasio ini menjadi sebuah indikator penentu nilai kualitas persediaan dan pembelian yang efektif dalam manajemen persediaan. Dalam rasio ini terdapat dua hal penting yaitu pembelian barang untuk persediaan dan penjualan. Semakin banyak barang terjual maka persediaan akan cepat habis sehingga modal yang ditanam dalam persediaan akan kembali menjadi kas dan keuntungan yang yang diharapkan perusahaan cepat tercapai.

Persediaan harus bisa di kelola dengan baik karena merupakan salah satu aset berharga dengan begitu akan meminimalisir kesalahan dan pengolahan yang dapat menyebabkan komponen aset lainnya berkinerja buruk sehingga dapat menyebabkan kerugian. Jika persediaan lambat maka perputaran persediaan akan menjadi bertambah sehingga biaya pemeliharaan persediaan menjadi semakin besar. Hal tersebut akan memotong laba karena laba merupakan produk dari pendapatan dikurangi biaya, sehingga semakin tinggi biaya perusahaan, semakin rendah laba.

c. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 23 hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel anova uji F, dari pengujian tersebut hasil uji hipotesis secara simultan dari hasil perhitungan didapatkan nilai sig 0,04 yang artinya $< 0,05$ yang di dapat dari hasil analisis dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran persediaan memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H3) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas diterima. Adanya pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan secara simultan terhadap profitabilitas. Hal menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut saling mendukung dalam mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan perputaran persediaan yang cepat bergerak dan perputaran modal kerja yang dikelola secara efisien, perusahaan dapat merespon permintaan pasar dengan baik sehingga meningkatkan profitabilitas pada perusahaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil uji t (parsial), variabel perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hal ini disebabkan oleh perputaran modal kerja pada perusahaan

makanan dan minuman kurang stabil. Karena di sebagian tahun mengalami penurunan perputaran modal kerja.

- b. Berdasarkan hasil uji t (parsial), variabel perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hal ini disebabkan oleh perputaran persediaan yang efisien dalam mengelola dan menjual stok barang persediaan dengan cepat dan tidak disimpan terlalu lama. Dengan demikian perusahaan yang mampu mengelola persediaannya secara efisien dan mempertahankan perputaran persediaan yang tinggi sehingga meningkatkan profitabilitas melalui pengurangan biaya, peningkatan arus kas, dll.
- c. Berdasarkan hasil uji F (simultan), variabel perputaran modal kerja dan perputaran persediaan berpengaruh secara bersama-sama (simultan) dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hal ini disebabkan perputaran modal kerja dan perputaran persediaan menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut saling mendukung dalam mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Referensi

- Abdul Karim, S. E. (2023). *Analisis Kebangkrutan Perusahaan Makanan & Minuman Di Indonesia*. Nas Media Pustaka.
- Anggraini, O. N., & Febriyanto, F. (2021). Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 1(2), 134–147.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*. Prenada Media.
- Ayuandiani, W. (2020). *Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017*. 1(1), 62–76.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kusmawati, Y. (2022). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Cipta Media Nusantara.
- Maryasih, L. (2021). *Manajemen Keuangan 1*. <http://eprint.unipma.ac.id/168/1/82>. repository diyah santi.pdf
- Pranayudha, I. K. D., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran persediaan, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Emas*, 3(9), 213–225.
- Putri Widiani, S. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 67–77. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.2693>
- Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Setiawan, K. (2019). Buku Ajar Metodologi Penelitian. In *Jurusan Argonomi Dan Hortikultura Fakultas Pertanian Universitas Lampung*. Feniks Muda Sejahtera. www.penapersada.com
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., & Hakim, M. Z. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Sholikhah, R. A. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol (Vol. 60, Issue 1)*.

- Sugiyono, P. (2019). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*, 28, 1–12.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225, 87.
- Surya, S., Ruliana, R., & Soetama, D. R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 10(2), 313–332. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.6139>
- Syamsuddin, L. (2011). Manajemen keuangan perusahaan, edisi baru. *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*.
- Wairooy, M. A. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan Garmen Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Balance*, 15(2), 29–51. <https://doi.org/10.26618/jeb.v15i2.2184>
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak covid-19 terhadap ekonomi indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384–388.